

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data.¹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi ke lapangan untuk memperoleh data konkret terkait peran guru dalam pembentukan katarakter religius siswa melalui observasi secara langsung di MA Salafiyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus.

Pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang dilakukan dengan mendeskripsikan dan menganalisis apa yang telah didapatkan di lapangan.² Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang mendeskripsikan karena berupa kata-kata yang tertulis dari seorang informan tidak berupa angka.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian menjadi hal sangat penting dan telah ditentukan dalam fokus penelitian. Pengertian dari *setting* penelitian yaitu lingkungan, tempat, wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian.

Penelitian ini bertempat di MA Salafiyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus, dengan pelaku yang diteliti yaitu Kepala Sekolah, guru PAI, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan, Wakil Kepala Sekolah Bagian Keagamaan, dan siswa kelas X. Adapun aktivitas yang akan diteliti meliputi pembentukan karakter religius oleh guru PAI melalui kegiatan keagamaan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang atau suatu yang menjadi sumber keterangan atau orang yang memberikan informasi mengenai kondisi latar penelitian.³ Subjek penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 21.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 7.

³ Muh. Fitrah Lutfiyah, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus)* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152.

Bagian Kesiswaan, Wakil Kepala Sekolah Bagian Keagamaan, guru PAI, dan siswa kelas X MA Salafiyah Ahmad Said Kirig Mejobo.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian yaitu subjek dari mana data diperoleh atau diambil.⁴ Adapun sumber data dari penelitian ini, di antaranya:

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang memberikan data secara langsung kepada peneliti.⁵ Data primer yang didapatkan oleh penulis yaitu melalui proses observasi dan wawancara dengan subjek yang berkaitan secara langsung yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan, Wakil Kepala Sekolah Bagian Keagamaan, guru PAI, serta siswa kelas X di MA Salafiyah Ahmad Said.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang dihasilkan melalui sumber lain sebagai penunjang dari sumber data primer.⁶ Data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku, jurnal, dan literatur lainnya yang berkaitan dengan peran guru PAI dalam membentuk karakter melalui kegiatan keagamaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena mendapatkan data merupakan tujuan dari penelitian, tanpa teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang diinginkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses komunikasi antara peneliti dengan sumber data untuk mendapatkan data yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti.⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, peneliti bertanya kepada narasumber dengan pertanyaan yang sudah

⁴ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021), 57.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 193.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 193.

⁷ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Yogyakarta: DeePublish, 2018), 23.

terstruktur, dan pertanyaan tersebut diperdalam untuk mendapat data yang lengkap.

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada subjek wawancara yang terkait dalam penelitian di MA Salafiyah Ahmad Said di antaranya yaitu:

- a. Kepala Madrasah, mendapatkan data terkait kondisi madrasah seperti letak geografis, sejarah, data guru, data siswa, visi dan misi sekolah dan sebagainya.
 - b. Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan, wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data terkait kebijakan dalam membentuk karakter religius melalui kegiatan keagamaan.
 - c. Wakil Kepala Sekolah Bagian Keagamaan, wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data terkait kebijakan dalam membentuk karakter religius melalui kegiatan keagamaan
 - d. Guru PAI, wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data terkait peran dari guru dalam membentuk karakter melalui kegiatan keagamaan.
 - e. Siswa kelas X MA Salafiyah Ahmad Said, wawancara ini dilakukan untuk mendapat data terkait karakter peserta didik setelah mengikuti kegiatan keagamaan.
2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah pengamatan dan penulisan terhadap fakta yang terjadi yang dibutuhkan oleh peneliti.⁸ Teknik observasi digunakan untuk mengamati secara langsung mengenai peristiwa yang terjadi di lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung yaitu di MA Salafiyah Ahmad Said untuk mengumpulkan data terkait peran guru PAI dalam pembentukan karakter religius siswa kelas X melalui kegiatan keagamaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dokumentasi berarti mengumpulkan data dengan mencatat data yang telah ada, dan pengambilannya melalui dokumen-dokumen. Data yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi biasanya berupa data sekunder.⁹

Melalui teknik dokumentasi peneliti mendapatkan data seperti sejarah berdirinya MA Salafiyah Ahmad Said, letak

⁸ Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021), 90–91.

⁹ Hardani Helmina dan dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 149–50.

geografis, visi, misi, dan tujuan madrasah, data guru, data siswa, struktur organisasi, sarana prasarana, foto kegiatan keagamaan serta dokumentasi penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data bisa dilakukan dengan menggunakan teknik uji *credibility*. Uji *credibility* yaitu ukuran mengenai ketepatan data yang didapat melalui instrument tersebut sudah layak. salah satu caranya yaitu melalui triangulasi, yakni teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah didapat. Dengan teknik triangulasi ini peneliti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga triangulasi di antaranya yaitu:¹⁰

1. Triangulasi sumber, berarti memperoleh data dari berbagai sumber yang berbeda-beda. Triangulasi sumber dalam penelitian ini diperoleh dari empat sumber data yaitu, kepala sekolah, waka kesiswaan, guru PAI, dan siswa di MA Salafiyah Ahmad Said.
2. Triangulasi teknik, untuk menguji kredibilitas data yaitu melakukan cara pengecekan pada data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara, kemudian dilakukan observasi dan dokumentasi untuk mengecek data tersebut sudah tepat.
3. Triangulasi waktu, waktu memiliki pengaruh yang besar dalam proses penelitian, seperti halnya dalam wawancara ketika pelaksanaan wawancara pada pagi hari data yang didapat lebih valid dan kredibel karena narasumber masih segar dan belum terpikir mengenai masalah. Sehingga dalam pengecekan data harus dilakukan berulang-ulang dalam waktu yang berbeda, agar data memiliki kepastian. Dalam tahap ini peneliti mendapat data valid terkait pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses untuk mencari dan menata data observasi, wawancara, dan dokumentasi secara sistematis untuk menyajikan hasil penelitian.¹¹

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 365–70.

¹¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 52.

Menurut Miles dan Huberman aktivitas dalam menganalisis data kualitatif harus dilakukan secara terus menerus sampai selesai, sehingga data menjadi jenuh.¹² Analisis kualitatif biasanya data berwujud kata-kata, dan dalam pengambilan data tersebut melalui berbagai cara seperti observasi partisipan, wawancara, serta dokumentasi. Analisis menurut Miles dan Huberman dibagi menjadi tiga alur di antaranya:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum data, memfokuskan pada hal penting dan hal pokok yang sesuai dengan tema penelitian serta menghapus hal yang tidak perlu.¹³ Fungsinya yaitu untuk menarik data yang relevan dengan permasalahan penelitian. Data yang telah didapat dan diringkas yaitu terkait peran guru dalam pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan, dan sebagainya.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah proses reduksi data langkah selanjutnya yaitu *display* data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sebagainya. Dengan *display* data, maka dalam memahami situasi yang terjadi akan menjadi mudah, sehingga lebih mudah merencanakan pekerjaan selanjutnya karena telah memahami tahapan sebelumnya.¹⁴

3. *Conclusion Drawing* (*Verification*)

Simpulan awal dapat berubah ketika tidak terdapat bukti yang valid dan mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi jika simpulan yang didapat pada tahap awal sudah didukung dengan data yang valid serta konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan tempat pengambilan data, maka simpulan tersebut dianggap sebagai simpulan yang kredibel atau masuk akal.¹⁵

Dengan demikian dapat disimpulkan mengenai hasil penelitian yang didapat dari wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait peran guru PAI dalam pembentukan karakter

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 321.

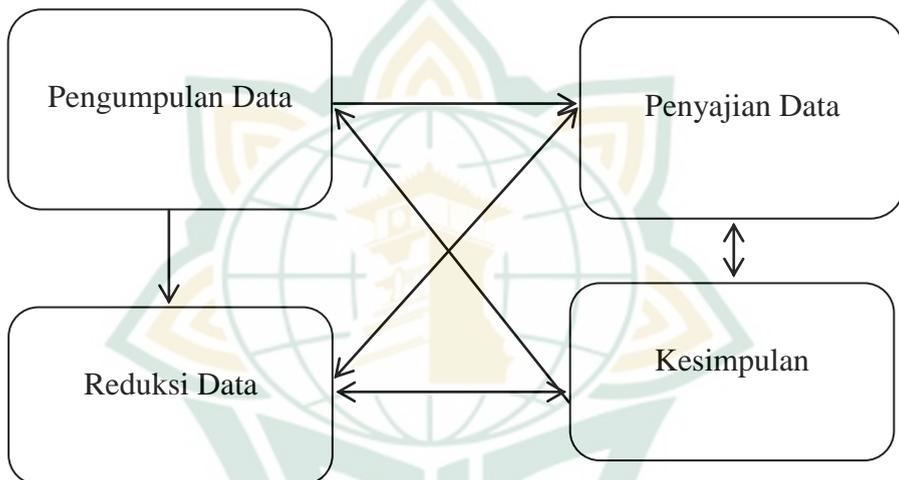
¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 338.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 341.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 345.

religius siswa kelas X di MA Salafiyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus.

Analisis data kualitatif dilakukan secara berkaitan dan terus-menerus sampai tuntas, sehingga data jenuh. Analisis data ini terdiri dari tiga hal yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dimana kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang saling terhubung baik sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data untuk mendapatkan analisis. Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman sebagai berikut:¹⁶



Gambar 3.1
Teknik Analisis Data

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 338.